

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang melanda negara-negara Asia tahun 1997 maupun krisis global saat ini secara langsung sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bahwa eksistensi perusahaan tidak akan terlepas dari dampak apa yang terjadi di sekitarnya yang merupakan salah satu faktor esensi yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Globalisasi dan krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997-1998 merupakan salah satu faktor lingkungan yang berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Faktor lingkungan tersebut merupakan permasalahan makro yang akan mempengaruhi organisasi yang terdiri dari kekuatan politik dan hukum, kekuatan ekonomi, kekuatan teknologi, serta kekuatan sosial dan budaya. Lingkungan eksternal yang ada di luar wilayah perusahaan yang terdiri dari pemegang saham, pemerintah, pemasok, komunitas lokal, kreditur, dan serikat buruh, sedangkan lingkungan internal terdiri dari elemen-elemen yang ada di dalam suatu organisasi yang meliputi struktur, budaya, dan sumber daya organisasi.

Proses globalisasi yang sekarang ini sudah menjadi *mainstream* ekonomi global. Dalam kawasan Asia Pasifik dibentuk *Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC)*. Asumsi yang mendasari liberalisasi ekonomi adalah perdagangan bebas akan meningkatkan perdagangan dunia. Perdagangan bebas dunia diharapkan akan dapat mendorong terjadinya peningkatan efisiensi melalui spesialisasi produk. Atas praktik

globalisasi dan liberalisasi ekonomi, ternyata banyak pihak yang merasakan dampak negatif. Perusahaan besar dan negara kaya, mampu meraih keuntungan lebih besar dari globalisasi ekonomi tersebut (Kuncoro, 2009:10).

Suatu perusahaan yang menginginkan survive dan keluar sebagai pemenang dalam bisnis yang kompetitif harus menciptakan pola kebijakan perusahaan yang mempunyai visi-misi yang jelas dan komprehensif, yang tidak hanya melihat organisasi perusahaan saat ini, tetapi juga berorientasi untuk mencapai unggulan bersaing di masa yang akan datang, sehingga kondisi perusahaan tidak akan terlalu buruk jika terdapat gangguan dari lingkungan eksternal.

Dalam perusahaan di bidang perbankan peningkatan kinerja perusahaan tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti lingkungan bisnis, persencanaan strategis, maupun inovasi yang dihasilkan untuk mengarahkan perusahaan menuju keberhasilan di masa depan. Di antara faktor-faktor tersebut perlu diteliti apakah lingkungan bisnis, perencanaan strategis, dan inovasi mempengaruhi kinerja perusahaan demi terciptanya tujuan perusahaan.

Proses manajemen strategi meliputi empat elemen dasar, yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan pengendalian. Pola strategi yang spesifik dan memadai harus dapat menampung perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan bisnis di masa mendatang, karena perusahaan yang berhasil menyelaraskan atau yang menunjukkan tingkat adaptif dan fleksibilitas tinggi dengan lingkungan memperlihatkan kinerjanya yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang kurang berhasil menyelaraskan strategi atau menunjukkan tingkat adaptif dan fleksibilitas yang rendah.

Untuk memperkuat posisi organisasi, manajemen harus melakukan perumusan strategi yang mampu mendukung aktivitas perusahaan. Manajemen harus dituntut untuk mampu menyusun strategi yang cocok untuk perusahaan yang dipimpinnya, selain itu perencanaan strategis dapat membantu berpikir dan bertindak strategis bagi pemimpin perusahaan.

Perencanaan strategik menempati posisi yang krusial, karena menentukan kekomprehensifan, kekoherenan, dan keseimbangan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek yang dihasilkan oleh organisasi. Perencanaan strategi menghasilkan keluaran yaitu, sasaran strategik, inisiatif strategik, dan target. Percepatan perubahan lingkungan yang menimbulkan ketidakpastian lingkungan bisnis, diduga akan berpengaruh terhadap rencana strategik yang sudah dirumuskan dan selanjutnya mempengaruhi kinerja.

Wheelen dan Hunger (2007) dalam penelitian Kusmayadi (2008) menjelaskan bahwa untuk menyikapi kondisi tersebut manajemen puncak berkewajiban untuk melakukan tindakan inovatif dan rasional dalam menciptakan berbagai macam keputusan strategis dan merefleksikannya dalam tindakan nyata. Dengan demikian manajemen puncak yang efektif adalah orang yang melihat bisnis secara keseluruhan, yang dapat menyeimbangkan kebutuhan perusahaan sekarang dengan kebutuhan yang akan datang, serta dapat membuat keputusan logis secara tepat waktu.

Pada umumnya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Indonesia dalam menjalankan usahanya dibebankan pada tiga misi, yaitu sebagai pelayan masyarakat, sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan juga sebagai agen pendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Pengelolaan perusahaan daerah pada umumnya diserahkan sepenuhnya kepada kabupaten/kota dan diharapkan dapat berfungsi sebagai

pelayan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Penelitian Tewal (2010) menyatakan bahwa keberhasilan organisasi dapat dicapai apabila ada kombinasi perencanaan strategis yang baik dengan pelaksanaan strategi yang baik pula. Inovasi merupakan salah satu aspek penentu terhadap kinerja perusahaan, apalagi dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat saat ini. Perusahaan yang mampu berinovasi akan memungkinkannya tetap bertahan dalam persaingan dan memperoleh keuntungan yang berarti. Inovasi merupakan pendorong pertumbuhan perusahaan, mengarahkan keberhasilan di masa depan dan penggerak perusahaan untuk tetap bertahan dalam ekonomi global. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan.

Inovasi merupakan sebuah tindakan dari kondisi yang dinamis, yaitu seberapa cepat kondisi lingkungan tersebut akan berubah. Oleh karena itu, inovasi merupakan konsep yang penting untuk diteliti, karena inovasi juga memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan suatu usaha. Selain itu inovasi juga merupakan salah satu aspek penentu terhadap kinerja perusahaan, apalagi dalam lingkungan persaingan yang semakin ketat saat ini.

Faktor-faktor tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap produktivitas dan kinerja bagi suatu perusahaan, karena apabila faktor-faktor tersebut tidak ada, atau suatu organisasi tidak menerangkannya, maka kemungkinan besar tingkat produktivitas perusahaan akan rendah. Sebaliknya apabila suatu organisasi menerapkan faktor-faktor tersebut, maka kemungkinan besar tingkat produktivitas perusahaan akan tinggi.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengimbangi kecepatan perubahan lingkungan adalah menyusun beberapa proyek inovasi yang sistematis. Adapun syarat-

syarat yang diperlukan untuk menyusun proyek inovasi adalah:

1. Mendorong para juara untuk selalu menemukan ide baru.
2. Menerima kesulitan dan rintangan para juara dalam merealisasikan ide baru.
3. Membangkitkan sifat juara dalam setiap pribadi karyawan.

Penelitian ini adalah hasil pengembangan dari penelitian Kusmayadi (2008), dengan meneliti pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini diperoleh simpulan bahwa lingkungan bisnis memiliki pengaruh yang kuat terhadap organisasi perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu territorial negara.

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, penulis ingin mengembangkan penelitian tersebut. Namun demikian terdapat beberapa perbedaan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini menambahkan dua variabel baru, yaitu perencanaan strategi dan inovasi.
2. Penelitian ini mengambil daerah penelitian di Kabupaten Karanganyar, yaitu PD BPR Bank Daerah Karanganyar, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil daerah penelitian di daerah Tasikmalaya, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan.
3. Penelitian ini lebih berfokus pada sektor industri perbankan, sedangkan dalam penelitian terdahulu lebih berfokus pada sektor bisnis perhotelan, manufaktur, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Berdasarkan pokok-pokok pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS, PERENCANAAN STRATEGI, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAERAH (Studi Kasus Pada BUMD PD BPR Bank Daerah Karanganyar).”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan bisnis berpengaruh terhadap kinerja perusahaan daerah?
2. Apakah perencanaan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan daerah?
3. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja PD BPR Bank Daerah?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Karanganyar.
2. Penelitian dilakukan pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris dalam hal:

1. Analisis pengaruh lingkungan bisnis terhadap kinerja perusahaan.
2. Analisis pengaruh perencanaan strategi terhadap kinerja perusahaan.
3. Analisis pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini mampu memberikan pengetahuan seberapa jauh pengaruh lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi terhadap kinerja perusahaan daerah.

2. Bagi perusahaan, agar dijadikan evaluasi tentang determinasi hubungan lingkungan bisnis, perencanaan strategi, dan inovasi berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja perusahaan daerah.
3. Bagi akademisi, penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam lima bab berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel dan pengukuran variabel, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PD BPR Bank Daerah Karanganyar serta membahas hasil pelaksanaan penelitian, pengujian

kualitas data, dan analisis data. Dalam bab ini juga dijelaskan dan dibandingkan pula hasil yang diperoleh dari penelitian yang sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.